

## **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SKI MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL KLS VIIB DI MTS TARBİYAH ISLAMİYAH MAYANG**

Yusria<sup>1</sup>, Rama Trian Caetheby<sup>2</sup>, Septiana Indriani Br Gultom<sup>3</sup>, Muna Azkia<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

[Yusria@uinjambi.ac.id](mailto:Yusria@uinjambi.ac.id), [caeramaby12@gmail.com](mailto:caeramaby12@gmail.com), [septia0868@gmail.com](mailto:septia0868@gmail.com),  
[Munaazkia2001@gmail.com](mailto:Munaazkia2001@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study was motivated by the low effectiveness of learning Islamic Cultural History (SKI) in class VII B MTs Tarbiyah Islamiyah Simpang III Sipin, Jambi. This is due to the limited use of learning media, which only uses the blackboard. To overcome these problems, this study applied audio-visual media as an innovation in the learning process. This study used the Classroom Action Research (PTK) method which was carried out in two cycles with 15 students as research subjects. Data collection techniques were carried out through observation, pretest, posttest, and documentation. The results showed an increase in teacher and student activities and an increase in learning outcomes. Learning completeness increased from 20% in the pre-cycle to 80% in cycle I, and 86.67% in cycle II. The use of audio visual media proved effective in improving SKI learning outcomes in class VII B MTs Tarbiyah Islamiyah.*

**Keywords:** *audio visual, learning outcomes, islamic cultural history*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya efektivitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas VII B MTs Tarbiyah Islamiyah Simpang III Sipin, Jambi. Hal ini disebabkan penggunaan media pembelajaran yang terbatas, yaitu hanya menggunakan papan tulis. Untuk mengatasi permasalahan ini, penelitian ini menerapkan media audio visual sebagai inovasi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan subjek penelitian sebanyak 15 siswa. Teknik pengumpulan data melalui observasi, pretest, posttest, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa serta peningkatan hasil belajar. Ketuntasan belajar meningkat dari 20% pada pra-siklus menjadi 80% di siklus I, dan 86,67% pada siklus II. Penggunaan media audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar SKI di kelas VII B MTs Tarbiyah Islamiyah.

**Kata Kunci:** audio visual, hasil belajar, sejarah kebudayaan islam

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan proses sadar dan terencana untuk membentuk pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia. Dalam dunia pendidikan modern, penggunaan media pembelajaran yang efektif sangat berpengaruh terhadap kualitas belajar siswa. Seiring perkembangan zaman, media pembelajaran perlu mengikuti kemajuan teknologi agar merangsang minat dan motivasi siswa.

Pendidikan merupakan instrumen utama dalam membentuk karakter, kepribadian, dan moral generasi bangsa. Seiring perkembangan teknologi, tantangan dalam dunia pendidikan pun semakin kompleks, sehingga dibutuhkan pendekatan dan inovasi pembelajaran yang relevan dan menarik minat siswa.

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sebagai salah satu mata pelajaran penting di madrasah, menuntut strategi pembelajaran yang tidak hanya informatif tetapi juga inspiratif. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di madrasah juga sangat penting karena memuat nilai-nilai historis, moral, dan spiritual.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari

seseorang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas VII B MTs Tarbiyah Islamiyah, pembelajaran SKI masih bersifat monoton karena hanya mengandalkan ceramah dan media papan tulis, yang menyebabkan rendahnya partisipasi siswa, minimnya interaksi, turunnya semangat belajar siswa terhadap materi pelajaran, kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran, enggan mencatat, dan bahkan tertidur di kelas.

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan

keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media.

Media audio visual berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menyajikan informasi melalui perpaduan suara dan gambar. Media ini dapat membantu siswa memahami materi yang abstrak, memudahkan visualisasi sejarah, serta meningkatkan konsentrasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam konteks inilah media audio visual menjadi solusi strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Media ini mampu merangsang berbagai indera secara simultan, memperjelas materi abstrak, dan meningkatkan daya tarik serta retensi siswa terhadap informasi yang disampaikan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah: Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan media audio visual pada materi SKI. Untuk memudahkan proses data penulis di lapangan, perlu ditampilkan beberapa pertanyaan peneliti sebagai berikut:

1. Apakah dengan menggunakan Media Audio visual dapat meningkatkan proses belajar Sejarah

Kebudayaan Islam siswa kelas VII B di MTS Tarbiyah Islamiyah?

2. Apakah dengan menggunakan Media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VII B di MTS Tarbiyah Islamiyah?

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua pertanyaan utama:

1. Apakah media audio visual dapat meningkatkan proses belajar siswa dalam mata pelajaran SKI?

2. Apakah media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran SKI?

Beberapa karya ilmiah yang menjadi rujukan penulis dalam penelitian mengukur tingkat hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

3. Any Mukarramah, Nim 210314201 (2018), dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Media Audiovisual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas VIII di MTs Muhammadiyah 1 Ponogoro"

Dalam penelitian ini diperoleh hasil perhitungan analisis Independent Samples Test tentang pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar SKI diperoleh  $T_{hitung} (3,521) > T_{tabel} (2,05)$  sehingga  $H_0$  ditolak. Hal itu berarti media audiovisual berpengaruh

secara signifikan terhadap hasil belajar SKI siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 1 Ponorogo. Dari tingkatan tersebut dapat diketahui bahwa yang menyatakan pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar kelas VIII MTs Muhammadiyah 1 Ponorogo dalam kategori tinggi dengan frekuensi sebanyak 5 responden (16,7%), dalam kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 22 responden (73,3%), dan dalam kategori rendah dengan frekuensi sebanyak 3 responden (10%). Dengan demikian, secara umum dapat dikatakan bahwa tingkat pengaruh media audiovisual terhadap kelas VIII MTs Muhammadiyah 1 Ponorogo adalah sedang, karena dinyatakan dalam kategorisasi menunjukkan persentasenya 73,3%. Dan pada masing-masing kelas diperoleh rata-rata 9,67 pada kelas eksperimen dan dikategorikan sedang, ditunjukkan dengan prosentase 86,7%, sedangkan kelas kontrol dengan rata-rata 11,67 dan dikategorikan sedang, ditunjukkan dengan prosentase 60%

➤ **Persamaan** : penelitian Any Mukarramah ini memiliki kesamaan yaitu sama sama menggunakan media Audio Visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa

dan memilih mata pelajaran yang sama yaitu Sejarah Kebudayaan Islam.

➤ **Perbedaan** : penelitian Any Mukarramah ini memiliki perbedaan yaitu menggunakan rumus yang berbeda

4. Sri Ayuningsih, Nim 10519235015 (2019), dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media audio visual terhadap keberhasilan belajar PAI siswa kelas X di SMK Negeri 1 PANGKEP”

Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa Guru pendidikan agama Islam dalam penggunaan media audio visual di SMK Negeri 1 Pangkep dengan penggunaan teknologi dan informasi telah efektif dan dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran dan siswa dapat dengan mudah untuk menerima informasi dan pesan yang di berikan oleh guru. Guru pendidikan agama Islam dalam penggunaan media audio visual di SMK Negeri 1 Pangkep dengan penggunaan teknologi dan informasi telah efektif dan dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran dan siswa dapat dengan mudah untuk menerima informasi dan pesan yang di berikan oleh guru.

➤ **Persamaan** : penelitian Sri Ayuningsih ini memiliki kesamaan

yaitu sama sama menggunakan media Audio Visual dalam penelitiannya

- Perbedaan : penelitian Sri Ayuningsih ini memiliki perbedaan yaitu dalam metodologi penelitiannya.

5. Fitri Humairah, Nim 150201172, (2019) dalam penelitiannya yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar SKI Melalui Media Audio Visual Pada Materi Khulafaurrasyidin Kelas VII MTsN 2 Aceh Jaya."

Dalam penelitian ini diperoleh Hasil belajar siswa pada pelajaran SKI menggunakan media audio visual pada siklus I dengan nilai 40% dapat dikatakan tuntas secara KKM klasikal bahkan meningkat pada siklus II dengan nilai 85% menjadi lebih maksimal dan tuntas mencapai lebih maksimal dan tuntas mencapai tuntas KKM

- Persamaan : penelitian Fitri Humairah ini memiliki kesamaan yaitu sama sama menggunakan media Audio Visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa, memakai mata pelajaran yang sama.

Perbedaan : penelitian Fitri Humairah ini memiliki perbedaan yaitu dalam pemilihan materi sendiri penelitian Fitri Humairah ditentukan dari

awal sedangkan penelitian ini mengikuti materi lanjutan Sejarah Kebudayaan Islam, serta memakai rumus yang berbeda.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian adalah suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Dalam rancangan penelitian ini peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research), di mana peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebuah pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas (kelompok peserta didik) secara bersama.(Suhardjono dkk, 2019 : 3)

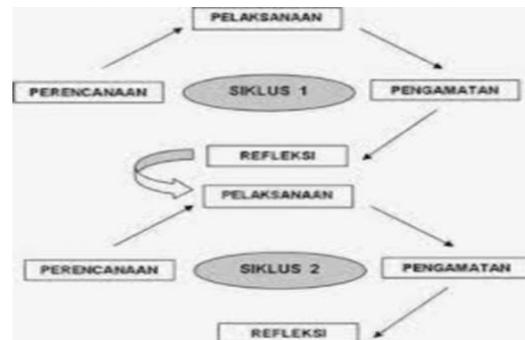
Menurut Elliott penelitian tindakan sebagai kajian dari sebuah situasi sosial dengan kemungkinan tindakan untuk memperbaiki kualitas situasi sosial tersebut. Penelitian tindakan kelas juga diartikan sebagai suatu penelitian yang mengkaji dan merefleksikan suatu pembelajaran dengan

memberikan perlakuan atau berupa tindakan yang terencana untuk memecahkan masalah yang dihadapi di dalam kelas sekaligus agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara professional. (Kunandar, 2012 : 46)

Berdasarkan beberapa pengertian dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebuah tindakan yang terencana untuk memecahkan masalah yang dihadapi di dalam kelas agar dapat memperbaiki kualitas situasi sosial dalam meningkatkan praktek-praktek pembelajaran dikelas secara professional.

Penelitian ini dilakukan di sekolah MTs Tarbiyah Islamiyah Jambi, dan kelas yang akan diteliti adalah kelas VII. Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media audio visual pada pembelajaran SKI. Pada pelaksanaannya, penelitian ini dilaksanakan secara kolaborasi antara peneliti dengan guru. Peneliti bertindak sebagai pengajar dan guru bertindak sebagai observer. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang yang di dalamnya terdapat empat tahapan utama kegiatan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan

dan refleksi yang dapat digambarkan sebagai berikut: (Suharsimi, 2018: 95)



**Gambar 1 Siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas**

Adapun dalam pelaksanaannya dalam setiap siklus melalui tahapan-tahapan yaitu sebagai berikut:

#### 6. Tahap Perencanaan (Planning)

Dalam tahap ini peneliti menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.

Adapun tahapan perencanaan yang hari dilakukan oleh peneliti pada pembelajaran SKI MTs dengan menggunakan media audio visual adalah sebagai berikut:

7. Menetapkan materi yang diajarkan
8. Menentukan jumlah siklus yang akan dilakukan
9. Menyusun perangkat pembelajaran untuk masing-masing siklus yaitu RPP dan LKS
10. Menyusun instrumen yang akan digunakan, berupa lembar

observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, serta format penilaian siswa.

11. Membuat alat evaluasi berupa tes beserta kunci jawabannya
12. Menyusun daftar nilai untuk jawaban soal tes
13. Tahap Pelaksanaan (Acting)

Pada tahap ini, peneliti mengimplementasikan perencanaan yang telah disusun. Dan melaksanakan pembelajaran siklus pertama dengan menggunakan RPP yang telah dirancang berdasarkan model pembelajaran media audio visual pada pelajaran SKI. Setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada siklus pertama peneliti memberikan soal tes untuk mengetahui sejauh mana hasil yang diperoleh siswa setelah pemberian tindakan pada siklus pertama demikian seterusnya hingga siklus terakhir.

14. Pengamatan (Observing)

Pengamatan mempunyai fungsi untuk mendokumentasikan dampak dari tindakan yang dilaksanakan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan berlangsung dalam waktu yang bersamaan. Dalam tahap ini pengamat maupun peneliti mencatat hal-hal yang terjadi pada saat pembelajaran baik aktivitas guru

(peneliti) maupun siswa melalui lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran media audio visual

15. Refleksi (Reflecting)

Tahap refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Dalam tahap ini peneliti akan mempelajari hasil-hasil yang diperoleh baik berupa catatan peneliti maupun catatan pengamat. Jika hasil yang diperoleh pada siklus I belum maksimal, maka peneliti akan melaksanakan siklus yang kedua. Hasil dari refleksi pada siklus pertama akan menjadi perbaikan pada siklus yang kedua.

Subjek penelitian adalah 15 siswa kelas VII B MTs Tarbiyah Islamiyah Simpang III Sipin Kota Baru Jambi pada tahun ajaran 2023/2024.

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan adalah sebagai berikut

- Observasi: Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran.
- Tes (pretest dan posttest): Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

- Dokumentasi: Mengumpulkan bukti kegiatan selama proses penelitian berlangsung.

Teknik Analisis Data yang digunakan adalah sebagai berikut

- Analisis aktivitas: Menggunakan rumus persentase keaktifan.
- Analisis hasil belajar: Menentukan tingkat ketuntasan individu dan klasikal dengan menggunakan rumus:

$$\text{PERSENTASE KETUNTASAN} = \frac{\text{JUMLAH SISWA TUNTAS} \times 100\%}{\text{JUMLAH SELURUH SISWA}}$$

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Pra Siklus**

Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus Sangat tidak mencapai ketuntasan dimana hanya 3 orang dengan Kriteria Baik dengan Persentase 20%, sisanya tidak tuntas dengan 3 Orang dengan Kriteria Kurang Baik dengan Persentase 20%, serta 9 Orang lainnya dengan Kriteria Tidak Baik dengan Persentase 60%.

### **2. Siklus I**

Hasil lembar Pengamatan Guru pada tanggal 20 dan 21 November 2023 yang di isi oleh Observer yakni Ibu Halija, S.Ag, M.Pd.I selaku Guru Mata Pelajaran SKI dan Kepala Sekolah MTs Tarbiyah Islamiyah Simp III Sipin Kota

Baru Jambi, dengan mendapatkan hasil Baik yaitu dengan persentase 63,12%

Hasil Lembar Pengamatan Siswa Siklus I pada tanggal 20 dan 21 November 2023. Menunjukkan bahwa hasil Pengamatan pada siswa dengan menggunakan media *Audio Visual* pada Siklus I termasuk pada kategori Baik tetapi hampir memasuki kategori Kurang Baik, karena ini berdasarkan taraf keberhasilan dengan nilai 98 dan presentase 61,25%, jika saja nilainya berkurang 1 nilai saja maka taraf keberhasilannya menjadi Kurang Baik.

Hasil belajar yang diperoleh siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 12 Orang atau 80%, sedangkan 3 Orang lainnya atau 20% belum mencapai ketntasan belajar. Rata rata diperoleh siswa adalah 70,67% memenuhi KKM yang ditentukan oleh MTs Tarbiyah Islamiyah Simpang III Sipin Kota Baru Jambi yaitu 70 pada pelajaran SKI. Dengan demikian maka ketuntasan hasil belajar siswa pada pelajaran SKI Siklus I mencapai ketuntasan.belajar. Hal yang perlu diperbaiki proses pembelajaran berlangsung pada siklus I.

a. Kemampuan guru dalam menjelaskan mengenai aturan penggunaan Media *Audio Visual*

- b. Kemampuan guru dalam menarik perhatian siswa dengan Media *Audio Visual*
- c. Suara pada Ppt Video Pembelajaran tidak terlalu jelas dikarenakan karena suara didalam Ppt Video Pembelajaran berdengin dan sound yang dipakai tidak terlalu bagus
- d. Kurangnya interaksi Tanya jawab antara guru dan siswa saat dibagian Tanya jawab, karena guru hanya memberikan satu pertanyaan kepada siswa sebagai penguatan pada Siklus I
- e. Kurangnya antusias siswa dalam belajar
- f. Kurangnya antusias siswa dalam mengamati dan mendengarkan penjelasan guru
- g. Kurangnya antusias siswa dalam bertanya terkait materi yang disampaikan guru
- h. Kurangnya antusias siswa dalam membentuk kelompok
- i. Kurangnya antusias siswa dalam berdiskusi
- j. Kurangnya kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi yang disampaikan guru dan materi diskusi kelompok
- k. Kurangnya kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan tes akhir siklus I yang diberikan oleh guru

### **3. Siklus II**

Hasil lembar Pengamatan Aktivitas Guru pada hari Selasa tanggal 29 dan 30 November 2023. Diamati langsung oleh Guru Maa Pelajaan SKI (Observer) pada pertemuan pertama di Siklus ke II Menunjukkan bahwa hasil pengamatan guru dengan menggunakan media *Audio Visual* pada Siklus II termasuk dalam kategori Sangat Baik, ini berdasarkan tarif keberhasilan dengan nilai 125 dan presentase 78,12%. Dengan demikian peningkatan hasil belajar SKI dengan menggunakan Media *Audio Visual* aktivitas pada guru dalam kemampuan mengelola pembelajaran dengan menggunakan media *Audio Visual* dapat dikatakan meningkat berdasarkan hasil pada Siklus II yang telah dilaksanakan.

Hasil lembar Pengamatan Aktivitas Siswa pada Tanggal 29 dan 30 November 2023. Menunjukkan bahwa hasil pengamatan pada siswa dengan menggunakan media *Audio Visual* pada Siklus II pada Siklus II dengan 128 point dengan kategori Baik dan nilai presentase 80% dan hampir mendapatkan kategori Sangat Baik jika mendapatkan 1 point lagi dengan nilai presentase diatas 80% . dengan demikian Aktivitas pada Siswa dengan

media *Audio Visual* dapat dikatakan meningkat berdasarkan hasil pada Siklus II yang telah dilaksanakan.

Hasil tes akhir siswa terlihat hanya 2 siswa yang belum mencapai ketuntasan individu. Sedangkan 13 siswa lainnya sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 86,67%. sesuai dengan ketuntasan

belajar klasikal di sekolah dinyatakan tuntas apabila 70% siswa tuntas secara individu. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas VII B MTs Tarbiyah Islamiyah Simp III Sipin Kota Baru Jambi. Adapun dibawah ini perbandingan Persentase Aktivitas Guru pada Siklus I dan II, perbandingan Aktivitas Siswa pada Siklus I dan II.

**Tabel 1 Perbandingan Persentase Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I dan Siklus II**

No	Aktivitas	Siklus I	Siklus II
1	Aktivitas Guru	63,12%	78,12%
2	Aktivitas Siswa	61,25%	80%

Adapun dibawah ini Perbandingan Hasil Tes Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.

**Tabel 2 Perbandingan Hasil Tes Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II**

No	Skala Nilai	Jumlah Siswa		Persentase Ketuntasan Hasil Tes	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	0 – 59	-	2 Orang	-	13,33%
2	60 – 69	3 Orang	-	20%	-
3	70 – 79	-	1 Orang	-	6,67%
4	80 – 89	3 Orang	7 Orang	20%	46,67%
5	90 – 100	9 Orang	5 Orang	60%	33,33%
Total		15 Orang		100%	

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan analisa data penelitian tindakan dan pembahasan

tentang pembelajaran di MTs Tarbiyah Islamiyah Simp II SIpin Kota Baru Jambi. Subjek penelitian sebanyak 15

siswa, maka dapat disimpulkan bahwa “penerapan media *Audio Visual* pada pembelajaran SKI mampu meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini terbukti bahwa :

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media *Audio Visual* pada Siklus I dengan presentase awal Baik yaitu dengan 63,12% meningkat pada Siklus II dengan presentase Baik yaitu 78,12%.
2. Aktivitas siswa saat melakukan pembelajaran dengan menggunakan media *Audio Visual* pada Siklus I dengan presentase awal Baik yaitu dengan 61,25% meningkat pada Siklus ke II dengan presentase Baik akan tetapi hampir menjadi presentase yang Sangat Baik jika mendapatkan 1 point lagi yaitu dengan 80%
3. Hasil belajar siswa pada pelajaran SKI menggunakan media *Audio Visual* pada Siklus I dimulai pada tes akhir Siklus I dengan ketuntasan 70,67 presentase dengan 12 Orang Siswa yang tuntas meningkat lagi pada tes akhir Siklus II menjadi 73,34 presentase dengan 13 Orang Siswa yang tuntas dengan 2 siswa lainnya Tidak Hadir

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aat Syafiat, S. S. (2018). *Peranan Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Asep Jihad, A. H. (2018). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Danim, S. (2015). *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati, M. (2013). *Peranan Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gitono. (2018). *Buku Ajar Acuan Pengayaan Sejarah Kebudayaan Islam untuk MTS*. Jawa Tengah : Chandik Ayu.
- Kunandar. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Miarsa, Y. (2014). *Menyamai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Prihatin, E. (2018). *Guru Sebagai Fasilitator*. Bandung: Karya Mandiri Persada.
- Rahim, F. (2008). *Guru sebagai fasilitator*. Bandung: Karsa Mandiri.
- Sanjaya, W. (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Suhardjono, S. A. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharkimi Arikunto. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tabrani Rusyan, A. K. (2018). *Pendekatan Dalam Proses Belajar*

*Mengajar*. Bandung: PT Remaja  
Rasdakarya.

Usman, M. B. (2012). *Media  
Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat  
Pers

Wina Sanjaya. (2012). *Media  
Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta:  
Kencana